

## ANALISIS POTENSI AIR TERJUN DI DESA KOTA LEKAT MUDIK, KECAMATAN HULU PALIK, KABUPATEN BENGKULU UTARA 2024

Nia Oktiani<sup>1</sup>, Dila Andriani<sup>2</sup>, Yudha Dian Adha<sup>3</sup>, Reni Dwi Febriadha<sup>4</sup>, Jeri Amanda<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup>Fakultas Hukum, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

### SUBMISSION TRACK

Submitted : 5 September 2024  
Accepted : 11 September 2024  
Published : 12 September 2024

### KEYWORDS

KKN, Tourism Potential, Waterfall, Infrastructure, Tourism Development

### CORRESPONDENCE

Phone: xxxxxxxxxxxx

E-mail: [niaoktiani27@gmail.com](mailto:niaoktiani27@gmail.com)

### A B S T R A C T

The main work programme of the KKN group is "Analysis of the potential of waterfall tourism in the village of Lekat Mudik, Hulupalik district, North Bengkulu district". In this waterfall, there is insufficient infrastructure starting from roads and other support facilities. Therefore, the student group of KKN 115 cooperates with the local village government. The activities we are conducting are surveys and plans for the promotion of the name and development of tourism through the ideas of students to be offered to the local village exploration.

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan salah satu mata kuliah yang diprogramkan bagi mahasiswa Universitas Bengkulu yang bertujuan untuk melatih dan membekali mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapatkan di kegiatan perkuliahan ke dalam kehidupan nyata di masyarakat. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat membantu memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat. KKNT periode 102 Universitas Bengkulu mengangkat tema besar KKNT Periode 102 yaitu "Pemberdayaan dan penguatan UMKM berbasis masyarakat untuk mendukung sektor pariwisata sebagai strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa di kabupaten Bengkulu Utara". Indonesia terkenal dengan kekayaan alamnya, termasuk potensi Air terjun yang memiliki peluang sebagai pariwisata unggulan. Air terjun yang terdapat didesa Kota Lekat Mudik ini adalah Air terjun Damar Wulan yang memiliki arti dari kata Damar yaitu Bersih dan putih. Analisis Potensi wisata air terjun ini akan dilakukan oleh mahasiswa KKNT 115 dan Pemerintah Desa .

### Masalah

Dari observasi yang telah dilaksanakan, ditemukan beberapa masalah yang terdapat di Desa Kota Lekat Mudik, Kecamatan Hulu Palik, Kabupaen Bengkulu Utara yang sesuai dengan tema KKNT periode 102 yaitu "Pemberdayaan dan penguatan UMKM berbasis masyarakat untuk mendukung sektor pariwisata sebagai strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa di kabupaten Bengkulu Utara". Permasalahan yang utama yaitu dalam pengembangan Pariwisata, beberapa di antaranya meliputi :

1. Kurangnya informasi terkait air terjun Damar Wulan Ke Masyarakat dan Media Sosial
2. Tidak adanya Perencanaan terkait Air terjun Damar Wulan

### 3. Sulitnya akses jalan ke Air terjun Damar

Mengatasi masalah-masalah ini memerlukan strategi yang tepat, seperti observasi beserta Pengkajian lebih lanjut.

## **METODE**

Penulisan artikel menggunakan metode kajian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Artikel ini ditulis berdasarkan kegiatan KKNT di Desa Kota Lekat Mudik, Kecamatan Hulu Palik, Kabupaten Bengkulu Utara. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat puluh lima hari terhitung dari tanggal 01 Juli - 16 Agustus 2024. Metode Pengabdian dan pemberdayaan diawali dengan melakukan analisis kebutuhan di Desa Kota Lekat Mudik, melakukan Observasi, hingga mencari informasi lebih detail kepada perangkat Desa. Metode pemasaran dilakukan dengan pendampingan mahasiswa kelompok KKNT Dengan melakukan Analisis potensi Air terjun Damar Wulan

### **1. Kelompok Sasaran Kegiatan**

Kegiatan program kerja yang dilaksanakan oleh Kelompok KKNT 115 Analisis Potensi Air Terjun Damar Wulan di Desa Kota Lekat Mudik, Kecamatan Hulu Palik, Kabupaten Bengkulu Utara.

### **2. Proses Observasi**

Observasi dilakukan sejak minggu kedua KKN. Observasi diadakan untuk mengetahui lebih lanjut tentang kebutuhan dan kesulitan yang dialami oleh Pemerintahan Desa, Desa Kota Lekat Mudik, Kecamatan Hulupalik, Kabupaten Bengkulu Utara khususnya berhubungan dengan Pengembangan Pariwisata. Masalah yang adalah minimnya pengetahuann masyarakat akan Pengembangan Air Terjun Damarwulan dan Anggaran yang terbatas.

### **3. Tahapan Pelaksanaan**

Pelaksanaan program kerja KKN Tematik dilaksanakan kurang lebih 7 minggu terhitung mulai dari tanggal 1 juli – 16 Agustus 2024, dapat dilihat dibawah ini :

1. Observasi mengenai permasalahan kurangnya Pemahaman Pemerintahan Desaa akan Potensi Pengembangan Pariwisata Air Terjun
2. Kegiatan Analisis Potensi Pariwisata Air Terjun Damarwulan di Desa Kota Lekat Mudik, Kecamatan Hulupalik, Kabupaten Bengkulu Utara:
  - a. Memulai Wawaancara Pemerintahan desa bidang perencanaan dan pembangunan Kota Desa Lekat Mudik, Kecamatan Hulupalik, Kabupaten Bengkulu Utara.
  - b. Mahasiswa KKNT KEL 115 Melakukan observasi kelapangan
  - c. Mahasiswa KKNT KEL 115 Membuat video dokumenter pariwisata
  - d. Mahasiswa memberikan ide dan rancangan pengembangan potensi Pariwisata air terjun

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kota Desa Lekat Mudik merupakan desa dengan Potensi Pariwisata air terjun yang cocok untuk dikembangkan. Air terjun yang ada didesa ini diberi nama air terjun Damar wulan yang berarti Bening dan bersih. Pengembangan pariwisata ini dimulai dengan analisis kebutuhan.. Analisis potensi wisata air terjun merupakan langkah penting dalam mengembangkan sebuah objek wisata alam menjadi destinasi yang menarik dan berkelanjutan. Analisis ini mencakup berbagai aspek, mulai dari karakteristik fisik air terjun, potensi daya tarik, hingga faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan wisata.

### Aspek-Aspek yang Dianalisis

#### 1. Karakteristik Fisik Air Terjun:

##### a. Tinggi dan debit air: Tinggi air terjun mencapai 4 Meter



**b. Bentuk dan struktur:** Bentuknya yang kecil dan tempatnya yang bersih dan dikelilingi bebatuan Sungai.

**c. Lingkungan sekitar:** Keindahan alam sekitar seperti hutan, tebing, atau sungai dapat meningkatkan nilai estetika.

**d. Aksesibilitas:** aksesnya masih sulit dikarenakan infastruktur belum memadai.

#### 2. Potensi Daya Tarik:

**a. Keindahan alam:** Keindahan panorama sekitar air terjun masih alami belum

- pernah diganggu oleh aktivitas manusia
- b. **Aktivitas wisata:** Potensi untuk mengembangkan berbagai aktivitas seperti berenang, trekking, camping, atau arung jeram.
3. **Faktor Penghambat:**
    - a. **Kondisi alam:** musim tertentu yang dapat mengganggu akses.
    - b. **Ekonomi:** Kurangnya investasi dan sumber daya manusia.

## ANALISIS SWOT

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
Keindahan alam yang unik	Akses jalan yang sulit	Pengembangan wisata berbasis alam	Bencana alam seperti banjir atau longsor
Potensi untuk berbagai aktivitas wisata	Kurangnya fasilitas pendukung	Kerjasama dengan masyarakat sekitar	Persaingan dengan destinasi wisata lain

## STRATEGI PENGEMBANGAN

- a. **Perencanaan yang matang:** Membuat rencana pengembangan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.
- b. **Pengelolaan yang baik:** Melakukan pengelolaan wisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.
- c. **Pemanfaatan potensi lokal:** Memberdayakan masyarakat sekitar dan memanfaatkan produk lokal.
- d. **Promosi yang efektif:** Melakukan promosi wisata secara kreatif dan inovatif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis SWOT, dapat disimpulkan bahwa pengembangan wisata air terjun memiliki peluang yang besar, namun juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Untuk memaksimalkan potensi yang ada, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan aksesibilitas, melengkapi fasilitas pendukung, serta melibatkan masyarakat sekitar dalam pengelolaan wisata. Selain itu, perlu juga dilakukan upaya mitigasi terhadap risiko bencana alam dan perubahan iklim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darsoprajitno, S.H. 2013. *Ekologi Pariwisata (Tata Laksana Pengelolaan Objek dan Daya Tarik Wisata)*. Edisi Revisi. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Maryani. 1991. *Pengantar Geografi Pariwisata*. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS. Penerbit IKIP. Bandung.
- Pitana, G., dan Gayatri, G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Penerbit C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- Prasiasa, D. 2013. *Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Penerbit Salemba Humanika. Jakarta.